

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Posisi : 31/03/2024

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.238.295	1.256.666	1.215.800	1.203.730	1.198.095
2	Modal Inti (Tier 1)	1.238.295	1.256.666	1.215.800	1.203.730	1.198.095
3	Total Modal	1.268.044	1.288.358	1.247.621	1.235.856	1.230.781
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2.956.038	2.881.251	2.923.977	2.769.669	2.983.481
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	41,89%	43,62%	41,58%	43,46%	40,16%
6	Rasio Tier 1 (%)	41,89%	43,62%	41,58%	43,46%	40,16%
7	Rasio Total Modal (%)	42,90%	44,72%	42,67%	44,62%	41,25%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	31,90%	33,72%	31,67%	33,62%	30,25%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	6.902.363	6.796.016	6.864.271	7.502.239	7.081.233
14a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	17,94%	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	17,94%	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	17,94%	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	17,94%	18,49%	17,71%	16,04%	16,92%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	1.691.819	1.164.970	0,00	0,00	0,00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1.062.200	837.766	0,00	0,00	0,00
17	LCR (%)	159,27%	139,06%	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	3.742.911	3.705.639	0,00	0,00	0,00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2.518.163	2.534.711	0,00	0,00	0,00
20	NSFR (%)	148,64%	146,20%	0,00%	0,00%	0,00%

Analisis Kualitatif

1	<p>Rasio CAR: CAR posisi Maret 2024 (T) adalah 42,90%, turun sebesar 1,83% dari posisi Desember 2023 (T-1) yang sebesar 44,72%. Hal ini terutama dikarenakan:</p> <p>a. Nilai Total Modal Bank posisi Maret 2024 turun sebesar Rp20,32 miliar dari Rp1,29 triliun di posisi Desember 2023 (T-1) menjadi Rp1,27 triliun di posisi Maret 2024 (T).</p> <p>b. Kenaikan Total ATMR sebesar Rp74,79 miliar dari Rp2,88 triliun pada Desember 2023 (T-1) menjadi Rp2,96 triliun pada posisi Maret 2024 (T).</p> <p>c. Secara Month on Month, Laba tahun berjalan terus membaik. Posisi Maret 2024 (T) Laba sebesar Rp2,06 miliar atau meningkat sebesar Rp 573,03 juta dari posisi Januari 2024 yang Laba sebesar Rp 1,49 miliar.</p>
2	<p>Rasio Pengungkit (Leverage Ratio): Rasio Pengungkit di bulan Maret 2024 (T) sebesar 17,94% atau turun sebesar 0,55% dari posisi Desember 2023 (T-1) yang sebesar 18,49%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan Modal Inti Bank (Tier-1) sebesar Rp18,37 miliar dari Rp1,26 triliun pada posisi Desember 2023 (T-1) menjadi Rp1,24 triliun di posisi Maret 2024 (T), sedangkan Total Eksposur mengalami peningkatan sebesar Rp106,35 miliar dari posisi Desember 2023 (T-1) yang sebesar Rp6,80 Triliun menjadi Rp6,90 triliun pada posisi Maret 2024 (T)</p>
3	<p>LCR dan NSFR: Rasio LCR (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) dan NSFR (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) rasio likuiditas bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas dan pembiayaan yang stabil dalam jangka pendek (satu bulan dan satu tahun ke depan) dapat dikelola dengan baik. LCR (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) difokuskan pada kualitas dan likuiditas aset. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki cadangan likuid yang mencukupi untuk bertahan selama 30 hari dalam kondisi <i>financial distress</i>. LCR dihitung dengan membagi aset tingkat tinggi (seperti kas, surat berharga pemerintah) dengan kewajiban jangka pendek (seperti pinjaman yang jatuh tempo dalam 30 hari). Berdasarkan hal tersebut rasio LCR Bank posisi Maret 2024 adalah sebesar 159,27% atau mengalami peningkatan sebesar 20,22% dibandingkan dengan posisi LCR Desember 2023 sebesar 139,06%. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pertumbuhan DPK Non Bank dengan jatuh tempo 1 bulanan dan sejalan dengan peningkatan HQLA Bank. Disisi lain DPK Bank mengalami penurunan dengan jatuh tempo 1 bulanan. Per 31 Maret 2024 Aset Bank Banten masih memadai untuk mengatasi risiko likuiditas dalam jangka pendek. NSFR (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) difokuskan pada kualitas dan stabilitas kewajiban atau sumber pendanaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki profil pendanaan yang stabil dalam hubungannya dengan aset di luar neraca (<i>off-balance sheet</i>) dan aset di dalam neraca dalam jangka waktu satu tahun. NSFR dihitung dengan membagi pendanaan stabil yang tersedia dengan pendanaan stabil yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut rasio NSFR Bank posisi Maret 2024 adalah sebesar 148,64%. Per 31 Maret 2024 pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank masih cukup memadai untuk memenuhi pendanaan stabil yang diperlukan (RSF).</p>

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya